

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah bagian atau kondisi yang dijadikan fokus kajian penelitian. Objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) diartikan sebagai “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun yang dimaksud dengan penelitian itu sendiri menurut Indriantoro & Supomo (2002:3) adalah:

Usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Kata sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuannya, penelitian menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang diatur dengan baik (metode-metode). Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

Disamping itu, objek penelitian pada dasarnya terkait dengan paradigma penelitian yang digunakan, dalam kajian ini yakni paradigma kuantitatif. Secara konseptual dapat dijelaskan bahwa,

Paradigma kuantitatif disebut juga paradigma tradisional, *positivism*, atau empiris. Pendekatan kuantitatif menekankan pada kombinasi antara logika deduktif dan penggunaan alat-alat kuantitatif atau analisis data dengan prosedur statistik dalam menginterpretasikan suatu fenomena secara objektif. Dalam pendekatan deduktif, penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis melalui pengujian data atau fenomena untuk membuktikan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. (Rizka Hendriyani, dkk. 2017: 6)

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini dengan menerapkan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis variabel-variabel: Inflasi ( $X_1$ ), Suku Bunga ( $X_2$ ), Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ), Harga Minyak Dunia ( $X_4$ ), Jumlah Uang Beredar ( $X_5$ ), *Return* Saham ( $Y$ ) dan Nilai Tukar

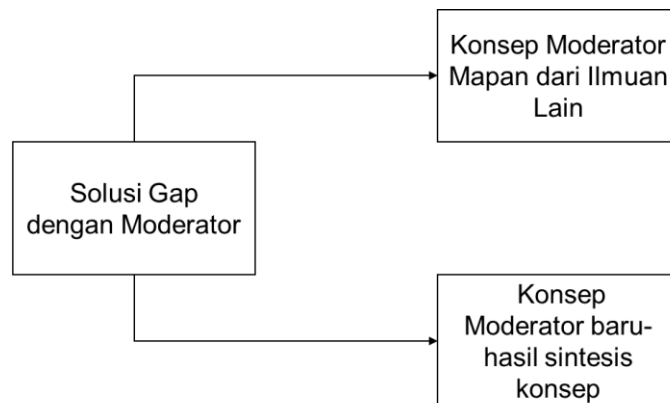
(W) sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian didasarkan pada variabel-variabel yang akan dikaji yakni: Inflasi ( $X_1$ ), Suku Bunga BI Rates ( $X_2$ ), Pertumbuhan Ekonomi ( $X_3$ ), Harga Minyak Dunia ( $X_4$ ), Jumlah Uang Beredar ( $X_5$ ), Return Saham (Y) dan Nilai Tukar (W) sebagai variabel moderasi.

*Research gap* merupakan celah atau kesenjangan dalam penelitian yang dapat diisi oleh peneliti yang didasarkan pada pengalaman atau temuan penelitian yang telah dilakukan. Sebuah penelitian ilmiah, terutama penulisan tesis magister atau disertasi doktor haruslah berangkat dari latar belakang ini, untuk menghindarkannya dari melakukan apa yang disebut dengan “*reinventing the wheel*”. Menurut Ferdinand (2014), dilakukannya penelitian ilmiah bertujuan untuk memperoleh jawaban baru terhadap masalah yang diteliti. Maka dari itu, peneliti dalam melakukan penelitian harus didasarkan pada masalah yang ada dan didukung oleh pembenaran atau justifikasi yang sesuai sehingga upaya pencarian terhadap jawaban baru dapat diperoleh.

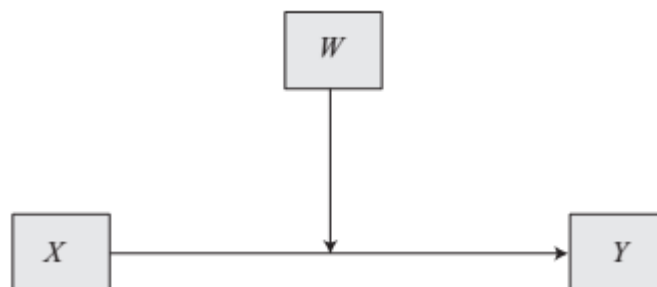
Selanjutnya, untuk mengisi *research gap* melalui variabel moderator, Ferdinand (2014:345) menyatakan bahwa sebuah *research gap* dapat diatasi dengan menggunakan variabel-variabel yang *uncontrollable* atau yang bersifat eksternal bagi perusahaan atau bagi unit analisis yang digunakan dalam penelitian. Kerangka solusi *research gap* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1. Solusi Moderator (Ferdinand, 2014:345)**

Secara statistika, variabel moderasi merupakan variabel yang berada diantara variabel dependen dan variabel independen seperti diungkapkan Hayes (2018:220) berikut ini.

*Moderation is depicted in the form of a conceptual diagram in Figure 7.1. This diagram represents a process in which the effect of some variable of interest X (called the focal antecedent) on Y is influenced by or dependent on W, as reflected by the arrow pointing from W to the line from X to Y.*



*Figure 7.1. A simple moderation model depicted as a conceptual diagram (Hayes, 2018:221)*

Terkait dengan konsep variabel moderasi Indriantoro (1999: 64), menjelaskan bahwa:

Variabel *moderating* mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengaruh ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *moderating* juga dapat menyebabkan sifat atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi positif atau negatif.

### 3.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang disusun berdasarkan asumsi yang dikembangkan dari konsep-konsep *Multi-factor models*, yakni konsep yang digunakan untuk memprediksi harga suatu saham dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

#### Hipotesis 1

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan inflasi, suku bunga BI rates, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham.

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara signifikan inflasi, suku bunga BI rates, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham.

#### Hipotesis 2

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan inflasi terhadap *return* saham.

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara signifikan inflasi terhadap *return* saham.

#### Hipotesis 3

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan suku bunga BI rates terhadap *return* saham.

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara signifikan suku bunga BI rates terhadap *return* saham.

#### Hipotesis 4

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham.

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap *return* saham.

#### Hipotesis 5

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan harga minyak dunia terhadap *return* saham.

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh secara signifikan harga minyak dunia terhadap *return* saham.

### **Hipotesis 6**

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan jumlah uang beredar terhadap *return* saham.

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh secara signifikan jumlah uang beredar terhadap *return* saham.

### **Hipotesis 7**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia dan jumlah uang beredar dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar dengan *return* saham.

### **Hipotesis 8**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan inflasi dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan inflasi dengan *return* saham.

### **Hipotesis 9**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan suku bunga BI *rates* dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan suku bunga BI *rates* dengan *return* saham.

### **Hipotesis 10**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan pertumbuhan ekonomi dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan pertumbuhan ekonomi dengan *return* saham.

### **Hipotesis 11**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan harga minyak dunia dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan harga minyak dunia dengan *return* saham.

### **Hipotesis 12**

H<sub>0</sub> = Nilai tukar tidak memoderasi hubungan jumlah uang beredar dengan *return* saham.

H<sub>1</sub> = Nilai tukar dapat memoderasi hubungan jumlah uang beredar dengan *return* saham.

## **3.4. Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi dapat dimaknai sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 618 emiten.

### **3.4.2 Sampel**

Bagian dari populasi sering disebut dengan istilah "sample". Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Sampel memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang mewakili suatu populasi.

Penarikan sampel dalam penelitian mempermudah peneliti dalam menggali data, mengingat jumlah sumber daya yang relatif sedikit dibandingkan dengan mengamil data menggunakan populasi sehingga penelitian menjadi lebih efisien.

Untuk penelitian ini, digunakan teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian (*purposive sampling*).

Berdasarkan Laporan Bank Indonesia (2008) bahwa tatanan perekonomian dunia mengalami perubahan diakibatkan oleh terjadinya gejolak krisis keuangan global. Krisis global yang berawal di Amerika Serikat pada tahun 2007 semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia, termasuk negara berkembang. Dampak secara nyata dari krisis keuangan global di Indonesia mulai terasa terutama menjelang akhir 2008, hal itu tercermin pada perlambatan ekonomi secara signifikan terutama karena anjloknya kinerja ekspor. Di sisi eksternal, neraca pembayaran Indonesia mengalami peningkatan defisit dan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan signifikan. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika mulai terdepresiasi pada awal bulan Oktober 2008, diawali dari Rp. 9.555,-/USD berkecenderungan naik dan terus meningkat sampai pertengahan bulan November 2008. Bahkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika pada tanggal 19 November 2008 mencapai Rp. 11.957,-/USD. Didasarkan pada fenomena terjadinya krisis keuangan global dunia ini, maka penulis menentukan pengambilan sampel dimulai pada tahun 2007 untuk dapat mengungkap lebih jauh dampak dari krisis keuangan global termaksud terhadap *return* saham.

Adapun emiten yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah emiten yang tercatat sejak tahun 2006 dan emiten yang mempunyai kelengkapan data harga saham selama tahun 2007-2017, yakni sebanyak 251 emiten.

**Tabel 3. 1 Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
2	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	13-Jun-1994
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18-Mar-2004
4	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	31-Mar-2004
5	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Okt 1993
6	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	14-Sep-1990
7	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	18 Des 1992
8	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
9	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12-Jul-1990
10	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	2-Jan-1997
11	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23 Des 2005
12	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	8-Nov-1995
13	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	27-Nov-1997

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
14	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	18 Des 2002
15	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	01 Mei 2000
16	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	17-Jul-2001
17	ARTA	Arthavest Tbk	5-Nov-2002
18	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30-Apr-2003
19	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	29-Nov-1989
20	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	15 Des 1989
21	ASGR	Astra Graphia Tbk.	15-Nov-1989
22	ASII	Astra International Tbk.	4-Apr-1990
23	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	19-Mar-1990
24	BATA	Sepatu Bata Tbk.	24-Mar-1982
25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
26	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10-Jul-2006
27	BBLD	Buana Finance Tbk	07 Mei 1990
28	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25-Nov-1996
29	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-Nov-2003
30	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	8-Jun-2001
31	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Des 1989
32	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13-Jul-2001
33	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	16 Mei 1990
34	BHIT	MNC Investama Tbk.	24-Nov-1997
35	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Okt 1995
36	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-1997
37	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
38	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14-Jul-2003
39	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	29 Des 1999
40	BMTR	Global Mediacom Tbk.	17-Jul-1995
41	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1-Jun-2006
42	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28 Ags 1989
43	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29-Nov-1989
44	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21-Nov-1989
45	BNLI	Bank Permata Tbk.	15-Jan-1990
46	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	5-Sep-1990
47	BRNA	Berlina Tbk.	6-Nov-1989
48	BRPT	Barito Pacific Tbk.	01 Okt 1993
49	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
50	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	3-Feb-2006
51	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	18-Jul-2001
52	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
53	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-1990
54	BVIC	Bank Victoria International Tb	30-Jun-1999
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	9-Jul-1996
56	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1-Nov-2001
57	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	02 Okt 1990
58	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	30-Nov-2001
59	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	10-Jan-1995
60	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk.	08 Des 1994
61	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	20-Nov-2001
62	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	18-Mar-1991
63	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	28-Nov-2006
64	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28-Mar-1994
65	CTTH	Citatah Tbk.	3-Jul-1996
66	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
67	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	6-Jul-2001
68	DILD	Intiland Development Tbk.	4-Sep-1991
69	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	12-Feb-1984
70	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.	11 Des 2000
71	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15-Jun-2001
72	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	08 Ags 1990
73	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust Tbk.	24-Mar-2000
74	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11-Nov-1994
75	EKAD	Ekadharna International Tbk.	14 Ags 1990
76	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995
77	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk.	01 Ags 1994
78	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	21 Ags 1990
79	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	13 Okt 1992
80	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
81	EXCL	XL Axiata Tbk.	29-Sep-2005
82	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	11 Mei 1993
83	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	01 Des 1994
84	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18-Jan-2002
85	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-2000
86	FORU	Fortune Indonesia Tbk	17-Jan-2004
87	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.	21-Mar-2002
88	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	29-Nov-2006
89	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	01 Des 1980
90	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	12 Ags 2002
91	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Ags 1990
92	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	08 Mei 1990
93	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
94	GSMF	Equity Development Investment Tbk	13 Okt 1989
95	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk	12-Apr-2004
96	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	6-Jun-1990
97	HERO	Hero Supermarket Tbk.	02 Des 1989
98	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	13-Feb-1995
99	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	15 Des 1997
100	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990
101	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	5-Nov-1990
102	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Okt 2002
103	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	4-Jun-1997
104	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21-Jan-1991
105	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	15-Sep-1993
106	INAF	Indofarma Tbk.	17-Apr-2001
107	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05 Des 1994
108	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24-Jul-1990
109	INCO	Vale Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
110	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14-Jul-1994
111	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	03 Ags 1990
112	INDS	Indospring Tbk.	10 Ags 1990
113	INDX	Tanah Laut Tbk	17 Mei 2001
114	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	16-Jul-1990
115	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	29 Ags 1990
116	INTA	Intraco Penta Tbk	23 Ags 1993
117	INTD	Inter-Delta Tbk	18 Des 1989
118	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	05 Des 1989
119	ISAT	Indosat Tbk.	19 Okt 1994

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
120	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	29-Feb-1984
121	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	06 Ags 1997
122	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	23 Okt 1989
123	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-1994
124	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	12-Jan-1998
125	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	16-Apr-2002
126	KAEF	Kimia Farma Tbk.	4-Jul-2001
127	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	6-Jul-1992
128	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	1-Jun-1992
129	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	29-Jul-1996
130	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	28 Okt 1993
131	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-1995
132	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	1-Jul-1991
133	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30-Jul-1991
134	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	22 Ags 1995
135	KPIG	MNC Land Tbk.	30-Mar-2000
136	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28-Jun-2002
137	LAPD	Leyand International Tbk.	17-Jul-2001
138	LION	Lion Metal Works Tbk.	20 Ags 1993
139	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	28 Des 2001
140	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994
141	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	4-Jun-1990
142	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-1997
143	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	22-Jul-1997
144	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-1996
145	LPLI	Star Pacific Tbk	23 Okt 1989
146	LPPS	Lippo Securities Tbk	28-Mar-1994
147	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	5-Jul-1996
148	LTLS	Lautan Luas Tbk.	21-Jul-1997
149	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	9-Feb-1994
150	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	10-Nov-2004
151	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	9-Jun-2005
152	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Ags 1997
153	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18-Jan-1993
154	MDRN	Modern Internasional Tbk.	16-Jul-1991
155	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
156	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-Apr-2000
157	MERK	Merck Tbk	23-Jul-1981
158	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	18-Jul-2001
159	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk.	6-Sep-2005
160	MICE	Multi Indocitra Tbk.	2-Nov-2005
161	MIRA	Mitra International Resources Tbk	30-Jan-1997
162	MITI	Mitra Investindo Tbk	16-Jul-1997
163	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17-Jan-1994
164	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17-Jan-1994
165	MLPL	Multipolar Tbk.	6-Nov-1989
166	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	21 Des 1992
167	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27-Jul-1995
168	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4-Sep-1989
169	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	9-Apr-1990
170	MTSM	Metro Realty Tbk	8-Jan-1992
171	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4-Jul-1990
172	MYRX	Hanson International Tbk	31 Okt 1990

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
173	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	10 Okt 1989
174	NIPS	Nipress Tbk.	24-Jul-1991
175	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20 Okt 1994
176	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	1-Jan-1950
177	PANS	Panin Sekuritas Tbk	31 Des 2000
178	PBRX	Pan Brothers Tbk.	16 Ags 1990
179	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk.	24-Jun-2005
180	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	15 Des 2003
181	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23-Sep-1996
182	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2-Jul-2004
183	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-1992
184	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
185	PNIN	Paninvest Tbk.	20-Sep-1983
186	PNLF	Panin Financial Tbk.	14-Jun-1993
187	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	20 Mei 1991
188	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	12-Jul-1990
189	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
190	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
191	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
192	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk.	18-Nov-1994
193	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09 Okt 1989
194	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
195	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19-Apr-2006
196	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	24-Jul-1996
197	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19 Des 1997
198	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
199	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	13-Jul-2005
200	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22-Jan-1998
201	RIGS	Rig Tenders Tbk	26-Mar-1990
202	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.	10-Nov-2000
203	RMBA	Bentoel Internasional Investam Tbk.	5-Mar-1990
204	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Okt 2001
205	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12-Jul-2006
206	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Tbk	20-Jul-1982
207	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	16-Jul-2002
208	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	07 Mei 1990
209	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	15 Des 2006
210	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	08 Mei 1990
211	SIMA	Siwani Makmur Tbk	3-Jun-1994
212	SIPD	Sierad Produce Tbk	27 Des 1996
213	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.	10 Ags 1997
214	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995
215	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	05 Des 1999
216	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	8-Jul-1991
217	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07 Mei 1990
218	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	9-Sep-1996
219	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	12-Jul-1992
220	SPMA	Renuka Coallindo Tbk.	16-Nov-1994
221	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11-Jan-1993
222	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	27-Mar-1997
223	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Ags 1997
224	SUGI	Sugih Energy Tbk	19-Jun-2002
225	SULI	SLJ Global Tbk.	21-Mar-1994

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode	Emiten	Tgl. Tercatat
226	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14-Feb-2000
227	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	30-Sep-1993
228	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30-Sep-1993
229	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-1980
230	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11-Jun-1990
231	TINS	Timah Tbk.	19 Okt 1995
232	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Des 1999
233	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	3-Apr-1990
234	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14-Nov-1995
235	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	9-Jul-2003
236	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25-Jul-2006
237	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	31-Jan-2000
238	TRST	Trias Sentosa Tbk.	2-Jul-1990
239	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28-Nov-2002
240	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17-Jun-1994
241	TURI	Tunas Ridean Tbk.	06 Mei 1995
242	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2-Jul-1990
243	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	6-Nov-1989
244	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18-Apr-2002
245	UNTR	United Tractors Tbk.	19-Sep-1989
246	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11-Jan-1982
247	VOKS	Voksel Electric Tbk.	20 Des 1990
248	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22-Jun-2001
249	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	08 Ags 1994
250	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13 Des 2004
251	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	10 Des 2004

### 3.5. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan deskripsi variabel beserta indikator yang menjadi parameternya. Variabel dalam penelitian mencakup inflasi, suku bunga BI rates, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar, *return* saham dan nilai tukar. Maka operasional variabel tersebut dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Inflasi (X1)	Inflasi adalah kejadian atau situasi dimana terjadi kenaikan harga sejumlah barang dan penurunan nilai mata uang yang jika hal ini terjadi terus-menerus akan berdampak pada	Data Inflasi 2007-2017	Rasio

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		melemahnya perekonomian secara menyeluruh dan dapat mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara (Fahmi, 2012).		
2.	Suku Bunga BI Rates (X2)	Suku bunga diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) (Kasmir, 2003)	Data Suku Bunga 2007-2017	Rasio
3.	Pertumbuhan Ekonomi (X3)	Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan kapasitas berbagai barang ekonomi di suatu negara dalam jangka panjang (Todaro, 2000).	Data Pertumbuhan Ekonomi 2007-2017	Rasio
4	Harga Minyak Dunia (X4)	Harga minyak duni adalah harga yang harus dibayarkan oleh pembeli (negara) terhadap pembelian minyak dari negara lain. Tingginya harga minyak dunia berpengaruh secara langsung terhadap bursa global, termasuk BEI.	Data Harga Minyak Mentah Dunia 2007-2017	Rasio
5	Jumlah Uang Beredar (X5)	Jumlah uang beredar merupakan keseluruhan uang yang beredar di masyarakat yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. Jumlah uang beredar ditentukan oleh kebijakan moneter dari pihak/badan yang memiliki otoritas tersebut.	Jumlah Uang Beredar 2007-2017	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
6	Return Saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah keuntungan yang diharapkan investor terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya dikemudian hari (Irham Fahmi, 2013).	Data Return Saham 2007-2017	Rasio
7	Nilai Tukar (W)	Nilai tukar merupakan harga didalam pertukaran pertukaran antara 2 macam mata uang yang berbeda, akan terdapat dalam perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah nilai tukar nominal yang sudah dikoreksi dengan harga yang relative yaitu harga-harga didalam negeri dibandingkan dengan harga-harga di luar negeri (Nopirin, 2009)	Data Nilai Tukar Rupiah 2007-2017	Rasio

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa pengumpulan data bisa menggunakan Teknik dokumentasi dengan cara menelaah sejumlah dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi dokumentasi adalah cara peneliti dalam memperoleh sejumlah bukti tertulis yang tercatat dalam suatu dokumen tertentu. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan per 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2017, *return* saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2017.

Data yang diperoleh peneliti, berasal dari situs BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk data sekunder. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari sejumlah situs yang menampilkan laporan keuangan perusahaan seperti *Yahoo Finance* (<http://finance.yahoo.com>) sebagai informasi *return* saham, situs saham

([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) ) untuk harga saham, serta Indonesian *economic outlook* ([www.gbgindonesia.com](http://www.gbgindonesia.com)).

### 3.7. Teknik Pengolahan Data

Strategi pengolahan data atau analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan matriks data mentah sebagai hasil studi dokumentasi. Selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan pengujian statistik. Setelah peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan pengeolahan data untuk memperoleh hasil akhir melalui sejumlah pengujian statistik secara berurutan agar diperoleh kesimpulan yang akurat.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengolah hasil penelitian agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan masalah yang dikaji. Peneliti menetapkan teknik pengolahan data secara kuantitatif melalui uji regresi terhadap variabel penelitian yang ditetapkan atas dasar kerangka teoritis yang dibangun.

Pengujian regresi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh antara satu atau beberapa variabel dependen dengan sejumlah variabel independen, termasuk variabel moderasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Hayes (2018:34) menjelaskan:

*a linear regression model is an equation that links one or more inputvariables to an output variable by exploiting information contained in theassociation between inputs and output. The input variables are often calledpredictor, independent, or explanatory variables.*

Pengujian regresi ini dilakukan dengan menggunakan persamaan statistik pada penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Return Saham)

a = Konstanta

$b_1x_1$  = Koefisien Regresi (Inflasi)

$b_2x_2$  = Koefisien Regresi (Suku Bunga BI Rates)

$b_3x_3$  = Koefisien Regresi (Pertumbuhan Ekonomi)

$b_4x_4$  = Koefisien Regresi (Harga Minyak Dunia)

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$b_5x_5$  = Koefisien Regresi (Jumlah Uang Beredar)  
 $\epsilon$  = Faktor lainnya

Adapun pengujian regresi dengan melibatkan variabel moderasi yakni Nilai Tukar persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1.W + b_2x_2.W + b_3x_3.W + b_4x_4.W + b_5x_5.W + \epsilon_i$$

Keterangan:

W = Variabel Moderasi (Nilai Tukar)

Tahapan dalam pengujian ini terdiri dari beberapa tahapan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.7.1. Uji Model

Pengujian model regresi pada data panel dilakukan dengan melakukan uji *common effect model*, *fixed effect model*, serta *random effect model*. Ketiga bentuk pengujian tersebut perlu dilakukan sebagai dasar penentuan model yang paling tepat atau sesuai berdasarkan data penelitian yang dimiliki.

#### 3.7.1.1. Estimasi Model Regresi

##### 3.7.1.1.1. Uji *Common Effect Model*

Uji *common effect* adalah pengujian pada data panel dengan cara mengkombinasikan data yang ada, yakni antara data *cross section* dengan data *time series*. Dalam pengujian ini, metode estimasi yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Metode estimasi ini, tidak menghitung dimensi perbedaan antar *cross section* data runtut waktu (*time series*) dari suatu data. Asumsi yang dibangun dalam metode OLS ini adalah bahwa intersep dan koefisien regresi bernilai tetap untuk setiap waktu dan objek yang diteliti. Persamaan model OLS ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = b_0 + b_1X_{it} + b_2X_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$i = 1, 2, \dots, n$$

$$t = 1, 2, \dots, t$$

### 3.7.1.1.2. Uji *Fixed Effect Model*

Uji *fixed effect model* adalah bentuk pengujian dalam data panel mengasumsikan bahwa setiap objek (emiten) memiliki intersep yang berbeda satu dengan yang lainnya, tetapi memiliki koefisien yang sama. Pengujian ini juga dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variables (LSDV)* dimana dalam estimasi memasukan variabel dummy sebagai variabel semu. Gujarati & Porter (2012:242) berpendapat bahwa *estimasi fixed effect (MET)* meskipun intersepnya berbeda-beda setiap subjek, akan tetapi intersep setiap entiti tidak berubah seiring waktu (*time-invariant*). Persamaan model LSDV ini dapat ditulis adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = b_0 + b_1X_{it} + b_2X_{it} + +b_3D_{1i} + b_4D_{2i} + \dots + \epsilon_{it}$$

Dimana:  
 $i = 1, 2, \dots, n$   
 $t = 1, 2, \dots, t$   
 $D = \text{dummy}$

### 3.7.1.1.3. Uji *Random Effect Model*

Pengujian *random effect model* memiliki perbedaan teknik estimasi tidak seperti dalam pengujian fixed effect model yang melibatkan variabel dummy sebagai variabel semu (Gujarati & Porter, 2012:). Pada teknik ini, nilai residu hasil estimasi dihitung dan dihubungkan antar waktu dan *cross section*. Asumsi yang dibangun dari model ini yakni setiap variabel memiliki perbedaan intersept yang bersifat acak (*random*). Rumus persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + b_jX^j_{it} + \epsilon_{it} \text{ dengan } \epsilon_{it} = u_i + v_t + w_{it}$$

Dimana:  
 $U_i = \text{cross section error}$   
 $V_t = \text{Time series error}$   
 $W_{it} = \text{error kombinasi}$

### 3.7.1.2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pemilihan model estimasi didasarkan pada sejumlah pengujian, diantaranya uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier. Ketiga pengujian tersebut dilakukan untuk menentukan model estimasi; *fixed effect*, *random effect*, atau *common effect* yang yang paling fit (sesuai) dengan data penelitian.

#### 3.7.1.2.1. Uji Chow

Uji *chow* dimaksudkan untuk memperoleh model estimasi yang sesuai dengan data penelitian, apakah model mengikuti *common effect model* atau *fixed effect model*. Persamaan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

$$\text{Chow} = \frac{\frac{(RRSS - UUSS)}{n - 1}}{URSS / (nT - n - k)}$$

#### Keterangan :

- RRSS* = *Restricted Residual Sum Square*
- URSS* = *Unrestricted Residual Sum Square*
- n* = jumlah data *cross section*
- T* = jumlah data *time series*
- k* = jumlah variabel penjelas

Pada pengujian ini, penentuan model didasarkan pada hasil *F-statistic* dimana jika nilai *F-statistic* > *F-tabel*, maka kesimpulan yang diperoleh adalah data mengikuti *common effect model*. Sedangkan jika *F-statistic* < *F-tabel*, maka data dalam penelitian mengikuti *fixed effect model*. Rumus persamaan uji chow adalah sebagai berikut:

$$F_{n - 1, nt, n, k} = \frac{(SSE1 - SSE2)/(n - 1)}{SSE2/(nt - n - k)}$$

Dimana:

- SSE1 = *Sum square error dari common effect model*
- SSE2 = *Sum square error dari fixed effect model*
- n* = Jumlah *cross section*
- t* = Jumlah *time series*
- k* = jumlah variabel independen

Adapun nilai F tabel diperoleh dari persamaan sebagai berikut:

$$F\text{-tabel} = |\alpha: df(n-1, nt-n-k)|$$

### 3.7.1.2.2. Uji Hausman

Uji hausman dimaksudkan untuk gambaran model apakah data dalam penelitian mengikuti *fixed effect model* atau *random effect model*. Asumsi yang dibangun dalam pengujian ini adalah dimana metode *Ordinary Least Square* tidak selamanya konsisten dalam mengestimasi data panel yang memuat data time series dan *cross section*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini didasarkan pada kriteria *Wald Test* yang menghasilkan distribusi *chi-square*. Jika hasil pengujian *F-statistic* > nilai kritisnya, maka model mengikuti *fixed effect model*, begitu juga sebaliknya.

### 3.7.1.2.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* (LM) dimaksudkan untuk memperoleh gambaran model yang sesuai dengan data penelitian, apakah model mengikuti *random effect model* atau *common effect model*. Kriteria yang digunakan pada uji ini adalah kriteria Bruesch-Pagan, dengan mendasarkan pada hasil distribusi *chi-square*. Jika hasil pengujian diperoleh nilai LM > nilai *chi-square statistic* maka dapat disimpulkan model yang paling sesuai dengan data penelitian adalah *random effect model*, begitu juga sebaliknya. Persamaan uji LM adalah sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{\sum_{i=1}^n (Te_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Keterangan:

- N = Jumlah individu
- T = Jumlah periode waktu
- $\hat{E}$  = Residual metode *pooled least square*

## 3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik regresi yang dimaksudkan untuk mengestimasi variabel terikat/dependen yang dihubungkan atau dijelaskan dengan lebih dari satu variabel bebas atau independen dengan ketentuan bahwa

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang searah atau linear. Peneliti dapat menambahkan lebih dari satu variabel independen untuk memperoleh hubungan atau pengaruh variabel independent yang lebih dominan dan menentukan terhadap variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah *return* saham, sedangkan sejumlah variabel independen yang ditetapkan peneliti adalah inflasi, suku bunga *BI rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia dan jumlah uang beredar. Selain itu, dalam penelitian ini juga peneliti memasukan variabel nilai tukar sebagai variabel moderasi. Hasan (2003:269), menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Rumus dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + e$$

**Keterangan :**

- Y = Nilai prediksi variabel dependen
- a = Konstanta
- $b_1b_2b_n$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_n$
- $X_1$  = Variabel independen 1
- $X_2$  = Variabel independen 2
- $X_n$  = Variabel independen n
- e = *error*

Karena sifat penelitian ini lebih kepada *fundamental research methode* maka hasil koefisien regresi menjadi dasar peneliti dalam melakukan analisis serta memaknai hasil penelitian. Apabila koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif (+), mengindikasikan bahwa hasil estimasi menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independent dengan variabel dependennya, yang artinya kenaikan pada variabel independent akan berakibat pada kenaikan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien regresi bernilai negatif (-), mengindikasikan bahwa hasil estimasi menunjukkan hubungan sebaliknya antara variabel independent

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan variabel dependennya, yang artinya kenaikan pada variabel independent akan berakibat pada penurunan variabel dependen

### **3.7.3. Uji Hipotesis**

Dalam uji hipotesis, peneliti menetapkan serangkaian bentuk pengujian diantaranya uji T (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi pada sejumlah variabel yang dikaji. Uji hipotesis dilakukan dalam dua bentuk pengujian, yakni: (1) pengujian tanpa melibatkan variabel moderasi, serta (2) pengujian dengan melibatkan variabel moderasi.

#### **3.7.3.1. Uji T**

Uji T (parsial) dilakukan untuk mendapatkan koefisien regresi secara parsial dari variabel independent. Penentuan ada tidaknya pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen didasarkan pada hasil *T-statistic* dengan membandingkan nilai T-tabel dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, biasanya 0,05 (5%). Raharjo (2009:10) menetapkan kriteria uji yang digunakan adalah:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ,  $H_1$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

#### **3.7.3.2. Uji F**

Uji secara simultan (uji F) dimaksudkan untuk memperoleh pengaruh secara menyeluruh (bersama-sama) variabel independent terhadap variabel dependennya. Penentuan ada tidaknya pengaruh simultan berdasarkan nilai *F-statistic* dengan nilai F-tabel, atau bisa juga melihat pada nilai signifikansinya sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (biasanya 5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak ,  $H_1$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

#### **3.7.3.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Andre Hernowo, 2020

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2017)**

Univerversitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara persentase pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan besaran pengaruh secara persentase variabel inflasi, suku bunga BI *rates*, pertumbuhan ekonomi, harga minyak dunia, dan jumlah uang beredar terhadap *return* saham secara simultan baik ketika melibatkan variabel nilai tukar maupun tanpa melibatkan variabel nilai tukar sebagai variabel moderasi

